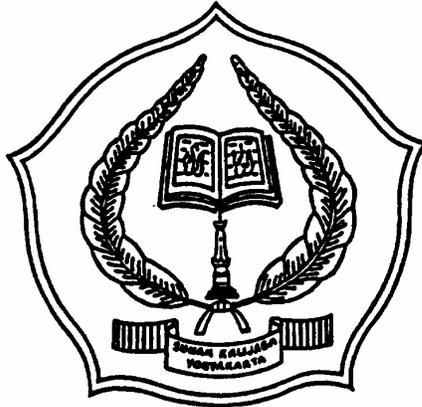


**KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSI
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI
DI SDN MERGOLANGU KALIBAWANG WONOSOBO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

FATIMATUZHARO

04410813

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimatuzahro
NIM : 04410813
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu keperguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Juni 2008
Yang Menyatakan



fat
fatimatuzahro
NIM.04410813



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : FATIMATUZHARO
NIM : 04410813
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PAI DI SDN MERGOLANGU
KALIBAWANG WONOSOBO

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2008

Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/139/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSI
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI
DI SDN MERGOLANGU KALIBAWANG WONOSOBO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMATUZHARO

NIM : 04410813

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 29 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. Sabarudin, M.Si.
NIP. 150269254

Penguji II

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Yogyakarta, 11 AGUSTUS 2008

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

وَمَا فَعَلْتُهُ ر عَنْ أَمْرِي ۚ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿١٨﴾

*“Dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak sabar terhadapnya.” (Q.S. Al-Kahfi | 18 : 82)**

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ
لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

*“Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.” (Q.S. Al-Jaatsiyah | 45 : 13)**

* Mujamma' Al-Malik Fahd li Thiba'at Al-Mushaf, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Kerajaan Saudi Arabia: Asy-Syarif Medinah Munawwarah, 1971), hal. 456.

* *Ibid.*, hal. 816.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan

Untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

FATIMATUZHRO. Korelasi Antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar PAI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Selama ini banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan Kecerdasan Intelektual (IQ) yang juga tinggi. Namun, menurut hasil penelitian terbaru dibidang psikologi membuktikan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi salah satunya adalah kecerdasan emosional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya Korelasi antara kecerdasan emosi dengan Prestasi Belajar PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo tahun pelajaran 2007/2008 sebanyak 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket untuk kecerdasan emosi sedangkan untuk prestasi belajar menggunakan tes prestasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas angket kecerdasan emosi menunjukkan dari 25 butir angket terdapat 22 butir terbukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas sebesar 0,769 dan dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil analisis tes prestasi menunjukkan dari 25 butir tes prestasi 21 butir terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas sebesar 0,956 dan dinyatakan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kecerdasan emosi siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo dengan pembelajarn PAI dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 70,25. Hal ini berarti bahwa secara mayoritas kecerdasan emosi siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo memiliki kecerdasan emosi yang positif dalam proses pembelajaran PAI. 2) Tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang wonosobo sudah cukup baik. Hal ini bisa ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 74,11. Hal ini berarti bahwa secara mayoritas, prestasi belajar siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo termasuk kedalam kategori tinggi dan telah memiliki kriteria keberhasilan pengajaran PAI. 3) Korelasi (hubungan) antara kecerdasan emosi siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo ternyata memiliki korelasi positif, dalam hal ini indeks korelasi r_{xy} menunjukkan angka sebesar 0,794. Dengan demikian tinggi rendahnya prestasi belajar PAI kuat korelasinya dengan tinggi rendahnya kecerdasan emosi siswa terhadap pembelajaran PAI.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون .
اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله . اللهم صل و سلم على محمد و على اله
و صحبه اجمعين , اما بعد

Tiada kata yang lebih utama selain ucapan syukur kehadiran Allah swt.karena tanpa izin dan pertolongan-Nya niscaya skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah mengajarkan kepada manusia untuk selalu mensinergikan antara kecerdasan intelegensi, emosi, dan religi.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sedemikian rupa tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, turut berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka adalah:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Penasihat Akademik (PA), yang telah memberikan masukan dan pengarahan kepada penulis selama studi.
4. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak mencurahkan waktu, perhatian dan keikhlasan dalam mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
6. Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.
7. Ayah dan Ibunda tercinta, terima kasih atas doa, dorongan, serta cinta dan kasih sayang yang telah dicurahkan selama ini. Tidak lupa keluarga di Weleri dan Wonosobo yang selalu mendo'akan penulis.
8. Buat semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi dan spesial buat Irin Hidayat S.S., yang selalu membantu penulis tanpa mengenal lelah hingga selesainya skripsi ini.

Pada Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua pihak khususnya bagi para praktisi pendidikan. Amin.

Yogyakarta, 23 Juni 2008

Penulis



Fatimatuzahro
NIM. 04410813

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Hipotesis Penelitian	20
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.	34
BAB II GAMBARAN UMUM SDN MERGOLANGU KALIBAWANG WONOSOBO.....	35
A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya	36
C. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan	37
D. Struktur Organisasi.	39
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	42
F. Sarana dan Prasarana	47

BAB III	KECERDASAN EMOSI DAN PRESTASI BELAJAR PAI	
	SISWA KELAS VI SDN MERGOLANGU KALIBAWANG	
	WONOSOBO	49
	A. Tingkat Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.....	49
	B. Tingkat Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo	54
	C. Korelasi antara kecerdasan Emosi dengan Prestasi belajar PAI Siswa Kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.....	59
BAB IV	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Saran	65
	C. Penutup	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Soal Materi Pokok Zakat	25
Tabel 2 : Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosi.....	26
Tabel 3 : Skala Kecerdasan Emosi.....	27
Tabel 4 : Data Guru dan Pegawai	41
Tabel 5 : Jumlah Siswa SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo	43
Tabel 6 : Data Prestasi.....	44
Tabel 7 : Bank Data Siswa	45
Tabel 8 : Sarana dan Prasarana.....	45
Tabel 9 : Hasil Prestasi Belajar Siswa	48
Tabel 10 : Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Nilai Tes.	50
Tabel 11 : Prosentase Tes Prestasi Belajar PAI.....	52
Tabel 12 : Hasil Skor Angket Siswa	54
Tabel 13 : Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Jawaban Angket	56
Tabel 14 : Prosentase Kecerdasan Emosi Siswa Terhadap PAI.....	57
Tabel 15 : Peta Korelasi.	59
Tabel 16 : Interpretasi Nilai r	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Hasil Validitas dan Reliabilitas Tes Prestasi.....	70
Lampiran II	: Hasil Validitas dan Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosi...73	
Lampiran III	: Hasil Korelasi antara kecerdasan emosi dengan prestasi.....	76
Lampiran IV	: Soal Tes Prestasi.....	77
Lampiran V	: Soal Angket Kecerdasan Emosi.....	84
Lampiran VI	: Hasil Tes Prestasi.....	89
Lampiran VII	: Hasil Angket Kecerdasan Emosi	90
Lampiran VIII	: Pedoman Pengumpulan Data.....	92
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal	93
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran XI	: Surat Ijin Penelitian	95
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan zaman yang mengandung ragam tantangan, seseorang dituntut untuk memiliki kecerdasan integral. Tidak hanya mampu secara intelektual tapi juga secara emosional.¹

Seiring dengan perkembangan penelitian tentang kecerdasan, tes inteligensi yang muncul pada abad ke-20 yang dipelopori oleh Alfred Binet (1980).² Ternyata tes tersebut mempunyai kekurangan dan kelemahan, hal itulah yang melatarbelakangi munculnya sebuah teori baru. Teori baru tersebut dikemukakan oleh Daniel Goleman, dikenal dengan istilah kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*). Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dengan bertahan melawan dari segala sesuatu yang dapat memacu gejala emosi yang berlebihan yang dapat merusak moral seseorang serta mampu mengendalikan dorongan hati, mengatur suasana hati agar terbebas dari stres yang dapat melumpuhkan kemampuan berfikir, serta berempati.

¹ Ary Ginanjar Agustian, "Sudah Saatnya Orang Tua Mengetahui ESQ", *Majalah Paras*, Edisi Mei 2004, hal. 29.

² Sukamta, *Sejarah Perkembangan Tes Inteligensi, Suatu Sarana Pengungkap Psikologis* (Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Cokro Aminoto, 1984), hal. 51.

Begitu juga hasil beberapa penelitian di University of Vermont mengenai analisis struktur neurologis otak manusia dan penelitian perilaku oleh Le Doux (1970) menunjukkan bahwa dalam peristiwa penting kehidupan seseorang, EQ selalu mendahului intelegensi rasional. EQ yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun kesuksesan karir, mengembangkan hubungan suami-istri yang harmonis dan dapat mengurangi agresivitas, khususnya dalam kalangan remaja.³

Dari uraian di atas, terdapat relevansi antara penelitian Le Doux di University of Vermont dengan penelitian Thomas Achenbach bersama Chaterine Hoell (1989). Melalui penelitian yang dilakukan dalam kurun sepuluh tahun, 1970-an sampai 1980-an terhadap anak-anak amerika usia 7-16 tahun didapatkan hasil yang memprihatinkan, bahwa telah terjadi penurunan curam yang ajeg pada kecerdasan emosi anak-anak tersebut. Penurunan ini terjadi pada semua tingkatan ekonomi, baik yang tinggal di pemukiman mewah tepian kota maupun yang bermukim di lorong-lorong kumuh kota. Melalui jaringan yang dimilikinya, peneliti serupa kemudian dilakukan lagi disejumlah negara lain. Hasilnya pun tidak jauh beda. Dari sini disimpulkan bahwa penurunan kadar kecerdasan emosi secara ajeg itu telah terjadi di seluruh dunia justru ditengah meningkatnya kecerdasan pikir (IQ) dan prestasi akademis. Tanda-tanda penurunan itu antara lain, kian tingginya kasus

³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting dari IQ* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 17.

penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, meningkatnya kasus kriminalitas dan tindak kekerasan, hingga depresi, gampang putus asa, keterkucilan, putus sekolah.⁴

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah. Namun, ada juga siswa yang kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ).⁵

⁴ Sindunata, *Membuka Masa Depan Anak-Anak Kita* (Yogyakarta : Kanisius, 2000), hal. 181.

⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi*, hal. 44.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.⁶ Dalam proses belajar siswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Namun biasanya kedua inteligensi itu saling melengkapi. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah.⁷ Pendidikan di sekolah bukan hanya perlu mengembangkan *rational intelligence* yaitu model pemahaman yang lazimnya dipahami siswa saja, melainkan juga perlu mengembangkan *emotional intelligence* siswa .

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep Islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Akan tetapi, dalam realisasi di lapangan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, baik dalam proses maupun hasil pembelajaran siswa.

Emosi siswa terhadap pembelajaran PAI berpengaruh besar pada prestasi belajar PAI. Karena peserta didik yang emosinya terkendali akan dengan mudah menerima pengetahuan yang disampaikan guru ketika terjadi proses pembelajaran. Peserta didik memiliki hak penuh dalam mengatur

⁶ M Uzer Usman dan Lilis setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 9-10.

⁷ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi*, hal. 44.

kestabilan emosi dirinya, adapun faktor luar yang mempengaruhi kestabilan emosinya hanyalah bersifat pendorong yang pada akhirnya keputusan penuh ada pada diri peserta didik itu sendiri. Apabila peserta didik dapat mengatur kestabilan emosi dengan baik. Maka akan mendapatkan sebuah indikasi yang baik. Begitu pula sebaliknya, peserta didik yang tidak dapat mengontrol emosi dirinya dengan pembelajara agama Islam dapat dipastikan akan mendapat hasil yang tidak memuaskan, terlebih perilakunya dalam hal religius. Dari beberapa pernyataan di atas kita ketahui kecerdasan emosi mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Penelitian dilakukan di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo kelas VI angkatan 2007/2008. Hal utama yang menarik untuk diteliti tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo adalah untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan emosi siswa kelas VI di sekolah tersebut karena sekolah tersebut termasuk sekolah yang mempunyai prestasi dibandingkan dengan sekolah yang berada di desa sekitarnya. Padahal letak SDN tersebut jauh dari keramaian kota sehingga arus informasi datang kurang cepat. Sarana prasarana masih sangat sederhana. Serta kurangnya guru yang kompeten. Padahal faktor eksternal (luar diri siswa) juga sangat mempengaruhi prestasi belajar. Jadi menurut hemat penulis faktor kecerdasan emosi atau faktor internal (dalam diri siswa) sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa tinggikah tingkat prestasi belajar PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo?
2. Seberapa tinggikah tingkat kecerdasan emosi siswa terhadap pembelajaran PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosi siswa dengan tingkat prestasi belajar PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar PAI di SDN Mergolangu kalibawang Wonosobo.
- b. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosi siswa terhadap prestasi belajar PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai pembuktian bahwa kecerdasan emosi merupakan faktor yang penting dalam mencapai prestasi belajar PAI, khususnya di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.

- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan emosional bagi siapa saja yang membutuhkan, terutama bagi penulis sendiri dan masyarakat pada umumnya.
- c. Memberikan kontribusi kepada sekolah, maupun pihak yang terkait baik itu siswa, guru, maupun, karyawan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Pustaka

Skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan ini, yang penulis temukan adalah, Skripsi Nurul Fatmawati tahun 2005 Fakultas Tarbiyah, yang berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Agresivitas Siswa Kelas II SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*" dari hasil penelitian skripsi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwasanya antar tingkat kecerdasan emosional siswa kelas II SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, cenderung sedang dimana indikator kecerdasan emosi yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan sosialnya relatif sedang, tingkat agresivitasnya cenderung sedang dan hubungan kecerdasan emosi terhadap agresivitas siswa menunjukkan korelasi negatif. Yaitu berarti bahwa semakin baik taraf kecerdasan emosional siswa maka agresivitasnya semakin rendah, begitu sebaliknya bila kecerdasan emosi siswa buruk atau rendah maka akan semakin tinggi agresivitasnya.

Skripsi Umi Hani tahun 2005 Fakultas Tarbiyah yang berjudul *“Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosi dan Pemanfaatan Waktu Belajardiluar Jam Pelajaran Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2004/2005* skripsi ini membahas tentang tingkat kecerdasan emosi dan pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran yang mana sekolah mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan prestasi belajar matematika. Dan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh tingkat kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN Wonokromo Bantul tahun pelajaran 2004/2005.

Dari berbagai skripsi yang tertulis diatas tidak ada yang membahas secara spesifik tentang *“Korelasi Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo”*. Dalam penelitian ini penulis lebih banyak meneliti tentang kontribusi faktor kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar PAI karena, diduga faktor kecerdasan emosi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Landasan Teori

a. Prestasi Belajar PAI

Teori yang digunakan dalam prestasi belajar yaitu bahwa Prestasi adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.⁸ Sedangkan yang dimaksud belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perbuatan

⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3.

tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁹ Dari teoriprestasi dan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

1) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor tersebut masih terdiri dari beberapa faktor yang secara rinci akan penulis terangkan sebagai berikut:

a) Faktor yang Berasal dari dalam Diri Siswa (Faktor Internal)

(1) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ialah faktor yang berhubungan dengan jiwa orang yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor psikologis antara lain: sikap, minat, intelegensi, persepsi dan bakat.

(2) Faktor Fisiologis

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 2.

Intelegensi adalah factor psikologis yang terdapat dalam diri siswa. Intelegensi yang dimaksud di sini adalah kecerdasan emosi (EQ) bukan kecerdasan kognitif (IQ). Dalam proses belajar siswa sebaiknya kedua intelegensi tersebut sangat diperlukan, IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Jadi keberhasilan belajar siswa di pengaruhi oleh keseimbangan antara IQ dan EQ.

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor fisik antara lain: kondisi indera, anggota badan, tubuh, kelenjar syaraf dan organ-organ dalam tubuh.

b) Faktor yang Berasal dari Luar Diri Siswa (Faktor Eksternal)

(1) Faktor Non Sosial

Faktor non sosial yaitu faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar yang berhubungan dengan lingkungan maupun alat-alat yang dipakai untuk belajar seperti keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat, alat peraga, buku-buku alat tulis menulis.

(2) Faktor Sosial

Faktor sosial yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan manusia, baik manusia itu hadir atau tidak hadir. Yang termasuk faktor sosial diantaranya ialah pada waktu belajar

terdengar suara radio, potret atau gambar yang terpampang ditempat belajar dan lain-lain.¹⁰

2) Cara Mengukur Prestasi Belajar

a) Teknik Test

Teknik test adalah cara untuk mengadakan pengukuran dan Pembelajaran yang efektif menghendaki digunakannya alat-alat untuk menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar tercapai atau sampai dimana hasil belajar yang diinginkan tercapai.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Ada dua teknik dalam mengadakan evaluasi hasil belajar, yaitu: Penilaian yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa lain atau nilai standar yang telah ditetapkan.

b) Teknik Non-Test

Teknik non-test adalah teknik penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*),

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 249-251.

menyebarkan angket (*questionnaire*) dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*).

Teknik non-test ini pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil peserta didik dari segi ranah sikap hidup (*affective domain*) dan ranah keterampilan (*psychomotoric domain*) sedangkan teknik test sebagaimana telah dikemukakan sebelum ini, lebih banyak digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah proses berfikirnya (*cognitive domain*).¹¹

b. Kecerdasan Emosi

Dalam kecerdasan emosi teori yang digunakan adalah teori Menurut Daniel Goleman kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan dapat bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak berlebihan kesenangan pada diri, dapat mengatur suasana hati dan dapat menjaga agar tidak dapat stress dan dapat berfikir dengan bijaksana, berempati dan berdoa.¹²

Sedangkan menurut Stein dan Book, EQ adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan kita melapangkan jalan di dunia yang rumit, mencakup aspek pribadi, sosial dan pertahanan dari seluruh

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 62-76.

¹² Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 411.

kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri, dan kepekaan yang penting untuk berfungsi secara efektif setiap hari.¹³

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupannya dengan inteligensi, menjaga keselarasan emosi dan dapat mengungkapkannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Jadi keterampilan EQ bukanlah lawan keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata. Selain itu, EQ tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan.¹⁴

Beberapa tokoh mengemukakan tentang macam-macam emosi, antara lain Descartes. Menurut Descartes, emosi terbagi atas : Desire (hasrat), hate (benci), Sorrow (sedih/duka), Wonder (heran), Love (cinta) dan Joy (kegembiraan). Sedangkan JB Watson mengemukakan tiga macam emosi, yaitu : fear (ketakutan), Rage (kemarahan), Love (cinta). Daniel Goleman mengemukakan beberapa macam emosi yang tidak berbeda jauh dengan kedua tokoh di atas, yaitu :¹⁵

1) Amarah : beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati

¹³ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 69.

¹⁴ Saphiro, Lawrence E., *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak* (Jakarta : Gramedia, 1998), hal. 8.

¹⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi*, hal. 411.

- 2) Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa
- 3) Rasa takut : cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri
- 4) Kenikmatan : bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga
- 5) Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, kasih
- 6) Terkejut : terkesiap, terkejut
- 7) Jengkel : hina, jijik, muak, mual, tidak suka
- 8) Malu : malu hati, kesal

Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa semua emosi menurut Goleman pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Jadi berbagai macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap stimulus yang ada.

Ketrampilan kecerdasan emosi bekerja secara sinergi dengan keterampilan kognitif, orang-orang yang berprestasi tinggi memiliki keduanya karena, emosi yang lepas kendali dapat membuat orang pandai menjadi bodoh. Tanpa kecerdasan emosi orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum.

Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional.

a) Klasifikasi Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi itu dapat diklasifikasikan kepada dua kecerdasan yaitu kecerdasan “sosial” dan kecerdasan “pribadi”. beberapa kecerdasan emosi yang telah dikemukakan oleh para ahli Gardner misalnya, ia mengemukakan kecerdasan emosional sebagai kecerdasan pribadi, kemudian Salovey menempatkan kecerdasan pribadi Gardner ini dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan ini menjadi lima wilayah utama seperti halnya yang dikutip oleh Daniel Goleman membagi kecerdasan emosional menjadi lima wilayah utama yaitu : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

(a) Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Menurut Mayer kesadaran diri adalah waspada terhadap

suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.¹⁶

(b) Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

(c) Memotivasi Diri

Presatasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 64.

(d) Mengenali emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Goleman kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang.¹⁷ Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

Rosenthal dalam penelitiannya menunjukkan bahwa orang-orang yang mampu membaca perasaan dan isyarat non verbal lebih mampu menyesuaikan diri secara emosional, lebih populer, lebih mudah beraul, dan lebih peka.¹⁸ Seseorang yang mampu membaca emosi orang lain juga memiliki kesadaran diri yang tinggi. Semakin mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 57.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 136.

(e) Membina hubungan

Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.

Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Orang-orang ini populer dalam lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya berkomunikasi. Ramah tamah, baik hati, hormat dan disukai orang lain dapat dijadikan petunjuk positif bagaimana siswa mampu membina hubungan dengan orang lain. Sejauhmana kepribadian siswa berkembang dilihat dari banyaknya hubungan interpersonal yang dilakukannya.

c. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar PAI

Banyak usaha yang dilakukan oleh para siswa untuk meraih prestasi belajar agar menjadi yang terbaik seperti mengikuti bimbingan belajar. Usaha semacam itu jelas positif, namun masih ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan intelektual, faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Karena kecerdasan intelektual saja tidak memberikan persiapan bagi individu untuk menghadapi gejala,

kesempatan ataupun kesulitan-kesulitan dan kehidupan. Dengan kecerdasan emosional, individu mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Individu dengan keterampilan emosional yang berkembang baik berarti kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Sedangkan individu yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya dan memiliki pikiran yang jernih.

Sebuah laporan dari National Center for Clinical Infant Programs (1992) menyatakan bahwa keberhasilan di sekolah bukan diramalkan oleh kumpulan fakta seorang siswa atau kemampuan dininya untuk membaca, melainkan oleh ukuran-ukuran emosional dan sosial : yakni pada diri sendiri dan mempunyai minat; tahu pola perilaku yang diharapkan orang lain dan bagaimana mengendalikan dorongan hati untuk berbuat nakal; mampu menunggu, mengikuti petunjuk dan mengacu pada guru untuk mencari bantuan; serta mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan saat bergaul dengan siswa lain. Hampir semua siswa yang prestasi sekolahnya buruk, menurut laporan tersebut, tidak memiliki satu atau lebih unsur-unsur kecerdasan

emosional ini (tanpa memperdulikan apakah mereka juga mempunyai kesulitan-kesulitan kognitif seperti ketidakmampuan belajar).¹⁹

Dari berbagai macam emosi yang telah dipaparkan dan faktor prestasi belajar diatas, kecerdasan emosi termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI yaitu inteligensi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional diduga dapat digunakan sebagai prediktor prestasi belajar PAI.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berupa hipotesa alternatif (Ha) dan hipotesa nihil (Ho):

- a. Ha = ada korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.
- b. Ho = tidak ada korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁰

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif kuantitatif dimana tingkat

¹⁹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, hal. 273.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8.

kecerdasan emosi diukur dengan memberi nilai statistik kemudian dijelaskan oleh kalimat, yaitu maksud dari nilai statistik tersebut agar mudah dimengerti oleh orang lain. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan psikologi yang bertujuan untuk mengungkap hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI. Disini digunakan dua variabel yaitu :

- a. Variabel bebasnya adalah kecerdasan emosi
- b. Variabel terikatnya adalah prestasi belajar PAI

Sedangkan hubungan dari dua variabel tersebut adalah apabila kecerdasan emosi seseorang tinggi maka prestasinya juga tinggi.

2. Respondent Penelitian

Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.²¹ Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah siswa SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo periode 2007/2008.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo, dengan pertimbangan siswa kelas VI SD sudah bisa mengerti dan mengisi angket.

²¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta , 1996), hal. 115.

3. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis diusahakan semaksimal mungkin menghimpun data yang lengkap, tepat dan valid. Untuk itu penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar PAI siswa kelas VI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo. Dalam hal ini penyusunan soal tes prestasi, penulis bekerja sama dengan guru PAI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo Sedangkan metode tes yang digunakan berupa tes objektif dengan bentuk multiple choice.

b. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.²²

Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi kecerdasan emosi siswa terhadap prestasi belajar PAI di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo. Dengan demikian kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung dan tertutup, langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya, dan tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.

²² *Ibid.*, hal. 202.

c. Metode Observasi

Observasi berarti pengamatan. Yang dimaksud disini adalah suatu cara pengumpulan data menggunakan indera, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran. Observasi dapat pula dikatakan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang diselidiki.²³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum seperti: lokasi SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo, sistem adminitrasi dan pelaksanaan proses belajar di SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.

d. Metode Interview

Metode ini biasanya diartikan sebagai teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subjek.²⁴ Karena interview ini merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab, dialog dengan wawancara dengan orang-orang tertentu yang diperlukan oleh peneliti, maka harus dilakukan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian. Untuk itu penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin yaitu: dalam mengadakan wawancara penulis lakukan secara bebas tetapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini penulis mengadakan interview dengan:

- 1) Kepala sekolah, guna mendapatkan data mengenai sejarah dan tujuan berdirinya sekolah tersebut

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 4.

²⁴ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian; Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 104.

- 2) Guru PAI, tentang sistem pengajarannya, hambatan dan kesulitan dalam pembelajaran PAI serta evaluasinya
- 3) Tata usaha, guna mendapatkan data tentang guru, keadaan karyawan, siswa serta sarana dan prasara yang ada

e. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Serta data tentang prestasi belajar siswa SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.²⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengungkap kecerdasan emosi siswa terhadap prestasi belajar PAI. Dan uji tes prestasi untuk mengetahui tingkat prestasi belajar PAI.

a. Pembuatan instrument penelitian

1) Soal Tes Prestasi Belajar PAI

Soal tes prestasi belajar PAI yang digunakan untuk mengambil data prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo, berbentuk soal objektif dengan empat alternatif jawaban

²⁵ *Ibid.*, hal. 36.

untuk tiap-tiap soal dan hanya ada satu jawaban yang benar. Pokok-pokok materi yang dikembangkan adalah zakat.

Penskoran soal objektif menggunakan penskoran dikhotomi asli, yaitu: satu (1) jika benar dan nol (0) jika salah.

Adapun kisi-kisi soal objektif adalah :

Tabel 1
Kisi-kisi soal materi pokok zakat

No	Materi Pokok	C ₁ Pengetahuan	C ₂ Pemahaman	C ₃ Aplikasi	Jumlah
1.	Pengertian dan hukum zakat	1,2,17*,21	13,22		6
2.	Macam-macam zakat	3,7	16		3
3.	Ketentuan zakat fitrah	8,9*,10,11*,19	5,6,12,20*	15	10
4.	Hikmah zakat	23	4,14,24,25	18	6
Jumlah		12	11	2	25

Keterangan:

* = Butir soal gugur

C1 = Ingatan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi

Instrument tes prestasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran IV.

2) Instrument Angket Tentang Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar PAI.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket kecerdasan emosi untuk mengukur tingkat kecerdasan emosi subyek.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk memantau atau mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan kearah yang positif. Kemampuan ini dicirikan dengan adanya beberapa aspek, kemudian masing-masing aspek tersebut dijabarkan kedalam butir-butir item dengan empat kemungkinan jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

Teknik pembuatan angket berdasarkan teori kecerdasan emosi yang ditemukan oleh Daniel Goleman yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial.

Kisi-kisi angket kecerdasan emosi digambarkan dalam tabel 1.

Tabel 2
Kisi-kisi angket kecerdasan emosi

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Kecerdasan Emosi	Kesadaran diri	1,2*,3,4,5*	5
		Pengaturan diri	6,7,8,9,10	5
		Motivasi	11,12*,13,14,15	5
		Empati	16,17,18,19,20	5
		Sosial	21,22,23,24,25	5

Keterangan:

* = butir angket gugur

Instrument angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran V.

Tabel 3
Skala kecerdasan emosi

No	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable (+)	Unfavorable (-)	
1	Kesadaran diri	1,2,3,4	5	5
2	Pengaturan diri	6,7,8,9,10		5
3	Motivasi	11,,13	12,14,15	5
4	Empati	16,17,19,20	18	5
5	Sosial	21,23,24,25	22	5
Jumlah		19	6	25

Skala kecerdasan emosional disusun dengan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi yang terdiri dari 4 alternatif jawaban,dengan alasan :

- a). Kategori indecided, yaitu mempunyai arti ganda, bisa juga diartikan netral atau ragu-ragu
- b). Dengan tersedianya jawaban di tengah, menimbulkan kecenderungan jawaban di tengah (central tendency effect)
- c). Maksud jawaban dengan empat tingkat kategori untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah tidak sesuai, sehingga dapat mengurangi data penelitian yang hilang.²⁶

Sistem penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Item Favorable : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1)

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 19-20.

- b) Item Unfavorable : sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4)

b. Uji Instrumen

Instrument disusun kemudian dilakukan uji coba. Tujuan diadakannya uji coba adalah untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Keberhasilan suatu penelitian akan ditentukan oleh baik tidaknya instrumen yang digunakan, oleh karena itu instrumen harus diuji tingkat validitas maupun reliabilitasnya. Untuk mencapai maksud tersebut, uji coba instrumen telah dilakukan kepada 28 siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Prestasi Belajar PAI

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁷

Validasi butir soal prestasi belajar dicari dengan menggunakan rumus *point biserial* (r_{pbi}).²⁸

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari peserta tes yang jawabannya benar

M_t = rerata skor total

²⁷ *Ibid.*, hal. 144.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 245.

SD_t = deviasi standar total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

q = $1-p$

Hasil uji validasi instrumen tes prestasi yang dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih. dapat diketahui butir angket yang gugur sebanyak 4 butir yaitu butir nomor 9, 11, 17, 20, untuk validitas dan reliabilitas keseluruhan item soal, empat butir soal yang gugur didrop dan digunakan 21 soal dari 25 soal tes prestasi, untuk hasil selengkapnya pada lampiran I.

Pengujian reliabilitas tes prestasi dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-20 karena adanya pemberian skor 1 untuk setiap jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Uji reliabilitas soal objektif dengan rumus KR-20 adalah sebagai berikut:²⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas soal secara keseluruhan

n = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

S_t^2 = varian total

p_i = proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 252.

q_i = proporsi testee yang jawabannya salah, atau $q_i = 1 - p_i$

$\sum p_i q_i$ = jumlah perkalian antara p_i dengan q_i

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen tes prestasi dengan alat bantu komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih, diperoleh hasil koefisien reliabilitasnya sebesar 0,956 dinyatakan andal (reliabel) karena r_{11} lebih besar dari 0,70³⁰ untuk hasil selengkapnya pada lampiran I.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosi Siswa terhadap Pembelajaran PAI

Uji validitas angket kecerdasan emosi dicari dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, yaitu:³¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

X = skor tiap butir

Y = skor total tiap responden

Hasil uji validasi instrumen angket yang dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih dapat diketahui butir angket yang gugur sebanyak 3 butir yaitu butir nomor 2, 5, 12, untuk validitas dan

³⁰ *Ibid.*, hal. 209.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hal. 193.

reliabilitas keseluruhan item soal, tiga butir soal yang gugur didrop dan digunakan 22 soal dari 25 soal angket kecerdasan emosi, untuk hasil selengkapnya pada lampiran II.

Untuk menguji reliabilitas atau keandalan digunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut:³²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen angket dengan alat bantu komputer program SPS-2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadiningsih, diperoleh hasil koefisien reabilitasnya sebesar 0,769 dinyatakan andal (reliabel) karena r_{11} lebih besar dari 0,70³³ untuk hasil selengkapnya pada lampiran II.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Adapun analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis korelasional kuantitatif.

³² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 208.

³³ *Ibid.*, hal. 209.

Analisis korelasional kuantitatif yaitu analisis korelasional dengan cara menganalisis menurut data-data statistik. Dengan melakukan interpretasi data yang diperoleh dari angka total dengan menggunakan rumus statistik, yang berupa *Product Moment*. Adapun untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi siswa terhadap prestasi belajar PAI, dipakai rumus:³⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_{x^1})(C_{y^1})}{(SD_{x^1})(SD_{y^1})}$$

Keterangan:

$\sum x^1 y^1$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara frekuensi (f) dengan x^1 dan y^1

C_{x^1} = Nilai koreksi pada variable X, yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus: $C_{x^1} = \frac{\sum fx^1}{N}$

C_{y^1} = Nilai koreksi pada variable Y, yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus: $C_{y^1} = \frac{\sum fy^1}{N}$

SD_{x^1} = Standar deviasi skor X dalam arti tiap skor 1 unit (dimana $i = 1$)

SD_{y^1} = Standar deviasi skor Y dalam arti tiap skor 1 unit (dimana $i = 1$)

N = Number of Cases (jumlah responden)

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hal. 212-213.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh:

Langkah 1 : Merumuskan Hipotesa alternatif (Ha) dan Hipotesa nolnya (Ho)

Langkah 2 : Menyiapkan peta korelasi

Langkah 3 : Mencari $Cx^1 = \frac{\sum fx^1}{N}$

Langkah 4 : Mencari $Cy^1 = \frac{\sum fy^1}{N}$

Langkah 5 : Mencari $SDx^1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2}$

Langkah 6 : Mencari $SDy^1 = i \sqrt{\frac{\sum fy^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fy^1}{N}\right)^2}$

Langkah 7 : Mencari $r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1}{N} - (Cx^1)(Cy^1)}{(SDx^1)(SDy^1)}$

Langkah 8 : memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan menggunakan nilai “r” *product moment*.

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan secara baik. Mengolah data merupakan usaha yang kongkrit untuk membuat data agar dapat bicara, sebab berapa besar data yang diperoleh dan nilai data yang terkumpul jika tidak disusun maka data tersebut tidak dapat berbicara dan tidak dapat menerangkan hal-hal yang ada dalam data tersebut.³⁵

³⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode* (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 10.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari empat bab dan dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari beberapa halaman formalitas, antara lain: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama memuat keempat bab yang terdapat dalam skripsi ini. Bab pertama berisi pendahuluan yang menjelaskan dasar pentingnya penulisan skripsi ini. Adapun yang dibahas pada bab pertama meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana pendidikan.

Bab ketiga Berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi data kecerdasan emosi siswa dan prestasi belajar siswa serta analisis data.

Bab keempat berisi penutup meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, pada bagian akhir disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo dalam kategori cukup.
2. Kecerdasan emosi siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo terhadap pembelajaran PAI dalam kategori cukup.
3. Ada korelasi cukup signifikan antara kecerdasan emosi siswa dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Bagi siswa yang memperoleh prestasi tinggi supaya mempertahankannya. Sedangkan, siswa yang memperoleh prestasi kurang baik supaya lebih meningkatkan prestasinya agar dapat mencapai prestasi sesuai yang telah ditargetkan sekolah. Karena ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dan prestasi belajar, maka disarankan bagi seluruh siswa untuk memadukan dan memaksimalkan antara emosi dan

kecerdasan berfikir, agar dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

- b. Bagi semua guru dan khususnya guru bidang studi PAI supaya dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada, sehingga emosional siswa bisa berkembang secara positif. Dalam proses pembelajaran PAI disarankan supaya pembelajaran tidak bersifat monoton sehingga siswa tidak merasa jenuh. Dan menambah sarana prasana supaya mempermudah dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi semua pihak, berdasarkan hasil hipotesis dari skripsi ini adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar. Selain itu, kecerdasan emosi juga mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam kesuksesan hidup.
- d. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan meneliti tema yang sama supaya variabel bebasnya tidak hanya menggunakan satu variabel. Karena, prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik secara internal maupun eksternal.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Sehingga tanpa pertolongan-Nya rasanya mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti yang diharapkan.

Tidak ada gading yang tak retak, kalimat ini mungkin dapat mewakili sebuah pernyataan bahwa tidak ada yang sempurna kecuali Allah swt, begitu juga dengan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis membuka lebar-lebar kepada semua pihak khususnya para pemerhati pendidikan untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan para praktisi pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis

Fatimatuzahro
04410813

DAFTAR PUSTAKA

- Akyas Azhari, *Psikologi umum dan perkembangan*, Jakarta : Mizan Publika, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____, *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ary Ginanjar Agustian, *Sudah Saatnya Orang Tua Mengetahui ESQ*, Pada Majalah Paras Edisi Mei 2004.
- Daniel Goleman, *Emotional Intelegence Kecerdasan Emosional mengapa EI lebih penting dari IQ*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- _____, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- John Gottman, *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Maurice J Elias, dkk, *Cara-Cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ*, terj M Jauharul Fuad, Bandung : Kaifa, 2000.
- M Uzer Usman dan Lilis setiawan, *upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2006).
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Samsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- Sindhunata, *Membuka Masa Depan anak-anak kita*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

- Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Saphiro, Lawrence E. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Jakarta : Gramedia, 1998.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Grasindo, 2002.
- Sugiarto,dkk., *teknik Sampling*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Sukamta, *Sejarah Perkembangan Tes Inteligensi, Suatu Sarana Pengungkap Psikologis*, Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Cokro Aminoto, 1984.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian; Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir
Program : ANALISIS KESAHIHAN BUTIR (VALIDITY)
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
Nama Lembaga : sakura computer
A l a m a t : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : Fatimah
Tgl. Analisis : 06-12-2008
Nama Berkas : PRESTASI

Nama Konstrak : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES PRESTASI

Jumlah Butir Semula : 25
Jumlah Butir Gugur : 4
Jumlah Butir Sahih : 21

Jumlah Kasus Semula : 28
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 28

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.596	0.558	0.001	sahih
2	0.498	0.446	0.006	sahih
3	0.374	0.307	0.048	sahih
4	0.395	0.262	0.029	sahih
5	0.407	0.355	0.026	sahih
6	0.631	0.584	0.000	sahih
7	0.421	0.368	0.022	sahih
8	0.549	0.505	0.002	sahih
9	0.192	0.053	0.108	gugur
10	0.731	0.687	0.000	sahih

(bersambung)

** Halaman 2

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
11	0.250	0.107	0.098	gugur
12	0.737	0.699	0.000	sahih
13	0.447	0.403	0.013	sahih
14	0.484	0.435	0.008	sahih
15	0.685	0.647	0.000	sahih
16	0.596	0.558	0.001	sahih
17	0.198	0.146	0.126	gugur
18	0.407	0.355	0.026	sahih
19	0.631	0.584	0.000	sahih
20	0.065	0.192	0.155	gugur
20	0.549	0.505	0.002	sahih
22	0.731	0.687	0.000	sahih
23	0.550	0.507	0.002	sahih
24	0.737	0.699	0.000	sahih
25	0.447	0.403	0.013	sahih

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir
Program : UJI-KEANDALAN TEKNIK KUDER-RICHARDSON KR-20
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
Nama Lembaga : sakura computer
A l a m a t : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : Fatimah
Tgl. Analisis : 06-12-2008
Nama Berkas : PRESTASI

Nama Konstrak : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES PRESTASI

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Jumlah Butir Sahih	: MS =	21
Jumlah Kasus Semula	: N =	28
Jumlah Data Hilang	: NG =	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ =	28
Sigma X Total	: $\Sigma X =$	437
Sigma X ² Total	: $\Sigma X^2 =$	60.740
Variansi Total	: $\sigma^2 x =$	190969
Sigma Tangkar pq	: $\Sigma pq =$	4.71
r KR	: rtt =	0.956
Peluang Galat α	: p =	0.000
Status	:	Andal

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir
Program : ANALISIS KESAHIHAN BUTIR (VALIDITY)
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
Nama Lembaga : sakura computer
A l a m a t : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : Fatimah
Tgl. Analisis : 06-12-2008
Nama Berkas : SIKLUS I

Nama Konstrak : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SIKLUS I

Jumlah Butir Semula : 25
Jumlah Butir Gugur : 3
Jumlah Butir Sahih : 22

Jumlah Kasus Semula : 28
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 28

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
1	0.644	0.555	0.001	sahih
2	-0.008	-0.079	0.347	gugur
3	0.655	0.534	0.002	sahih
4	0.463	0.268	0.021	sahih
5	0.091	0.025	0.447	gugur
6	0.494	0.280	0.073	sahih
7	0.514	0.321	0.046	sahih
8	0.445	0.202	0.024	sahih
9	0.572	0.393	0.018	sahih
10	0.419	0.250	0.036	sahih

(bersambung)

** Halaman 2

Butir No.	r xy	r bt	p	Status
11	0.661	0.475	0.005	sahih
12	0.118	-0.022	0.453	gugur
13	0.506	0.337	0.004	sahih
14	0.425	0.298	0.031	sahih
15	0.570	0.426	0.011	sahih
16	0.478	0.284	0.023	sahih
17	0.583	0.497	0.004	sahih
18	0.451	0.350	0.027	sahih
19	0.502	0.306	0.005	sahih
20	0.490	0.319	0.013	sahih
21	0.693	0.613	0.000	sahih
22	0.632	0.492	0.004	sahih
23	0.442	0.266	0.034	sahih
24	0.481	0.290	0.029	sahih
25	0.440	0.228	0.031	sahih

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Butir (Items Analysis)
Program : UJI-KEANDALAN TEKNIK ALPHA CRONBACH
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
Nama Lembaga : == sakura computer ==

Nama Peneliti : Fatimah
Tgl. Analisis : 06-12-2008
Nama Berkas : SIKLUS I

Nama Konstrak : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SIKLUS I

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Jumlah Butir Sahih	: MS =	22
Jumlah Kasus Semula	: N =	28
Jumlah Data Hilang	: NG =	0
Jumlah Kasus Jalan	: NJ =	28
Sigma X	: $\Sigma X =$	789
Sigma X Kuadrat	: $\Sigma X^2 =$	22733
Variansi X	: $\sigma^2x =$	5.644
Variansi Y	: $\sigma^2y =$	17.861
Koef. Alpha	: rtt =	0.769
Peluang Galat α	: p =	0.000
Status	:	Andal

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Dwivariat
Program : ANALISIS KORELASI MOMEN TANGKAR
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Hery Kusnandar, SE
Nama Lembaga : sakura computer
A l a m a t : Jl. Glagahsari No.73, Yogyakarta 0274-389691

Nama Peneliti : Fatimah
Tgl. Analisis : 06-12-2008
Nama Berkas : KALIBAWANG
Nama Dokumen : KORELASI

Nama Variabel Bebas X : KECERDASAN EMOSI
Nama Variabel Tergantung Y : PRESTASI BELAJAR PAI

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 28
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 28

** RANGKUMAN HASIL ANALISIS

Jumlah Kasus : N = 28
Sigma X : ΣX = 2281
Sigma X Kuadrat : ΣX^2 = 187217
Sigma Y : ΣY = 437
Sigma Y Kuadrat : ΣY^2 = 6923
Sigma XY : ΣXY = 35905
Koef. Korelasi : r = 0.806
Koef. Determin. : r^2 = 0.649
Peluang Galat : p = 0.000

TES PRESTASI BELAJAR PAI

SISWA KELAS VI SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo

TAHUN AJARAN 2008/2009

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Kelas : VI

Waktu : 45 menit

Materi Pokok : Zakat

Petunjuk umum :

1. Berdoalah dahulu sebelum dan sesudah mengerjakan soal
 2. Tuliskan identitas dengan jelas pada lembar jawab yang disediakan
 3. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal sebelum menjawab
 4. Jawablah semua soal pada lembar jawab yang tersedia. Jumlah soal yang tersedia sebanyak 25 soal pilihan ganda
 5. Dahulukan soal yang dianggap mudah dan periksa kembali seluruh pekerjaan sebelum dikumpulkan
-

Nama :

No Absen :

Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara jawaban A, B, C, D atau E!

1. Zakat artinya.....
 - a. Menyucikan
 - b. Bertambah
 - c. Merusak
 - d. Berkurang
 - e. Beramal
2. Hukum bagi seorang muslim yang telah memenuhi persyaratan zakat adalah.....
 - a. Fardhu ain
 - b. Sunnah
 - c. Wajib
 - d. Fardhu kifayah
 - e. Wajib ain

3. Zakat ada.....macam.
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
 - e. Lima
4. Zakat fitrah untuk menyucikan.....
- a. Harta
 - b. Hati
 - c. Jiwa
 - d. Keluarga
 - e. Harta benda
5. Zakat fitrah berupa.....
- a. Emas
 - b. Hewan ternak
 - c. Makanan pokok
 - d. Harta
 - e. perak
6. Zakat fitrah diberikan kepada.....
- a. Tetangga
 - b. Keluarga
 - c. Orang kaya
 - d. Orang miskin
 - e. Saudara
7. Zakat mal adalah.....
- a. Memberikan sebagian harta kepada yang berhak dengan cara tertentu
 - b. Memberikan sebagian harta kepada yang berhak sebelum idul fitri
 - c. Memberikan harta kepada yang berhak setelah meninggal
 - d. Semuanya salah
 - e. Semuanya benar
8. Kewajiban setiap jiwa untuk mengeluarkan zakat adalah.....makanan pokok
- a. 2 kg
 - b. 2,5 kg
 - c. 3 kg
 - d. 3,5 kg
 - e. 4 kg

9. Orang yang baru masuk islam disebut.....
- a. Miskin
 - b. Mukmin
 - c. Muslim
 - d. Muallaf
 - e. Gharim
10. Orang yang wajib mengeluarkan zakat disebut.....
- a. Orang kaya
 - b. Muzakki
 - c. Mustahiq
 - d. Pengusaha
 - e. Muallaf
11. Orang yang menerima zakat disebut.....
- a. Fakir
 - b. Miskin
 - c. Mustahiq
 - d. Muzakki
 - e. Muslim
12. Orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah.....
- a. Fakir miskin
 - b. Semua orang di dunia
 - c. Orang kaya
 - d. Semua orang islam
 - e. Orang yang mampu
13. Syarat wajib zakat fitrah adalah.....
- a. Orang islam
 - b. Orang kaya
 - c. Semua orang
 - d. Orang murtad
 - e. Semua orang kaya
14. Manfaat zakat fitrah disamping untuk menyucikan jiwa juga untuk menyempurnakan.....
- a. Agama
 - b. Puasa
 - c. Islam
 - d. Iman
 - e. Ihsan
15. Pak Anwar memiliki anggota keluarga sebanyak delapan orang, kewajiban mengeluarkan zakat untuk seluruh anggota keluarga adalah.....
- a. 18 kg
 - b. 19 kg
 - c. 20 kg
 - d. 21 kg
 - e. 22 kg
16. Hewan ternak yang wajib dizakati selain kambing, kerbau, dan unta adalah....

- a. Sapi
- b. Kuda
- c. Ayam
- d. Bebek
- e. Kerbau

17. Batas atau ukuran untuk mengeluarkan zakat disebut.....

- a. Kilogram
- b. Nisab
- c. Kwintal
- d. Saf
- e. Ons

18. Dibawah ini adalah hikmah bagi orang yang membayarkan zakat, *kecuali*.....

- a. Sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT
- b. Menghilangkan sifat kikir dan sombong
- c. Mendidik berjiwa sosial dan peduli terhadap lingkungan
- d. Supaya dikenal sebagai orang yang kaya
- e. Semuanya benar

19. Orang yang mengurus zakat dengan tidak mendapat upah selain dari zakat itu disebut.....

- a. Amil
- b. Muallaf
- c. Gharim
- d. Fakir
- e. Muzakki

20. Di bawah ini adalah waktu membazar zakat fitrah, yang tidak termasuk waktu membazar zakat fitrah adalah.....

- a. Selama satu bulan ramadhan
- b. Sesudah shalat subuh hingga menjelang shalat idul fitri
- c. Sejak terbenam matahari diakhir ramadhan hingga subuh bulan syawal
- d. Setelah matahari terbenam dihari raya idul fitri
- e. Semuanya benar

21. Syarat wajib zakat adalah.....
- a. Orang islam, fakir, muallaf
 - b. Orang islam, kaya, masih hidup pada akhir bulan ramadhan
 - c. Orang islam, miskin, sabilillah
 - d. Orang islam, ibnu sabil, garim
 - e. Semuanya benar
22. Zakat termasuk rukun.....
- a. Iman
 - b. Islam
 - c. Ihsan
 - d. Semuanya benar
 - e. Iman dan islam
23. Di bawah ini adalah hikmah bagi penerima zakat maupun yang membayarkan zakat, *kecuali*.....
- a. tercipta ukhuwah islamiyah
 - b. Terjadi interaksi amal saleh
 - c. Merugikan pihak pembayar zakat
 - d. Menumbuhkan sifat ikhlas
 - e. Semuanya salah
24. Apabila mendapatkan barang temuan dan tidak ada yang memilikinya, maka barang tersebut wajib.....
- a. Diumumkan dan apabila sampai batasnya tidak ada yang mengaku maka perlu dizakatkan sebanyak 20 %.
 - b. Karena barang yang ditemukan tidak ada yang memiliki maka boleh digunakan
 - c. Barang temuan adalah barang yang kita temukan dan itu rizki buat kita
 - d. Barang yang sudah ditemukan orang lain berarti dianggap hilang
 - e. Di berikan kepada yang tidak mampu

25. Orang yang memiliki 40 ekor kambing mempunyai kewajiban untuk membayar zakat dengan 1 ekor kambing yang berumur satu tahun. Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hukum Islam.....
- a. Memberatkan, karena harta kita harus dizakatkan kepada orang lain
 - b. Tidak membebani karena dengan harta yang banyak, apabila dizakatkan maka akan terus bertambah, karena didalam harta kita ada sebagian untuk orang lain
 - c. Dengan 40 ekor kambing apabila dizakatkan maka lama-lama akan habis
 - d. Harta yang sudah milik kita itu adalah hak kita sepenuhnya dan tidak untuk orang lain

LEMBAR JAWABAN

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

- | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | E | 18. | A | B | C | D | E |
| 2. | A | B | C | D | E | 19. | A | B | C | D | E |
| 3. | A | B | C | D | E | 20. | A | B | C | D | E |
| 4. | A | B | C | D | E | 21. | A | B | C | D | E |
| 5. | A | B | C | D | E | 22. | A | B | C | D | E |
| 6. | A | B | C | D | E | 23. | A | B | C | D | E |
| 7. | A | B | C | D | E | 24. | A | B | C | D | E |
| 8. | A | B | C | D | E | 25. | A | B | C | D | E |
| 9. | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 10. | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 11. | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 12. | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 13. | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 14. | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 15. | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 16. | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 17. | A | B | C | D | E | | | | | | |

ANGKET KECERDASAN EMOSI

A. Landasan Teori

1. Berdasarkan hasil penelitian Gottman (1997) bahwa anak-anak yang bisa mengenali dan menguasai emosinya maka akan lebih percaya diri, dan prestasinya menjadi lebih baik.

B. Sub Variabel dan Indikatornya

1. Korelasi Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar PAI
 - a. Kecerdasan Emosi
 - Kesadaran Diri / mengenali emosi diri
 - Pengaturan Diri / mengelola emosi
 - Motivasi
 - Empati
 - Sosial
 - b. Kisi- kisi

No	Variabel	Indikator	No Angket
1	Kecerdasan Emosi	Kesadaran diri	1,2,3,4,5
		Pengaturan diri	6,7,8,9,10
		Motivasi	11,12,13,14,15
		Empati	16,17,18,19,20
		Sosial	21,22,23,24,25

UIN SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA

ANGKET KECERDASAN EMOSI

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban disebelah kanan di bawah huruf

SSS : Sangat Sesuai Sekali

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh :

No	Pernyataan	SSS	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering membayangkan menjadi orang lain yang nasibnya lebih baik dari saya.		X			

3. Agar penelitian ini dapat memberikan gambaran yang objektif, maka diharapkan anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

TERIMA KASIH DAN SELAMAT MENGERJAKAN...!!!

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Butir-butir Angket

No	Pernyataan	SSS	SS	S	TS	STS
1	Setiap hari saya menyediakan waktu untuk belajar mata pelajaran Agama (PAI).					
2	Saya selalu mendengarkan ketika guru menerangkan pelajaran Agama (PAI).					
3	Setelah mendapat pelajaran tentang shalat, sepulang sekolah saya mempraktikkanya di rumah.					
4	Sebelum orang tua menyuruh pergi ke masjid, saya sudah bersiap-siap untuk pergi ke masjid.					
5	Saya tahu menyontek itu tidak boleh. Tetapi, karena saya tidak bisa mengerjakan soal ujian akhirnya saya menyontek.					
6	Saya akan menjaga perasaan teman yang mendapat nilai jelek.					
7	Saya tidak akan merasa sombong ketika saya menjadi juara kelas.					
8	Saya tidak suka berteman dengan anak yang tidak pandai.					
9	Ketika saya mendapat nilai jelek saya tidak akan putus asa.					
10	Saya akan mengerjakan PR tepat pada					

	waktunya.					
11	Menurut saya pelajaran Agama (PAI) adalah pelajaran yang sulit. Tetapi, saya akan terus mempelajarinya.					
12	Menurut saya pelajaran Agama (PAI) adalah pelajaran yang mudah. Oleh karena itu, saya tidak perlu belajar lagi.					
13	Setiap hari saya berusaha untuk belajar pelajaran Agama (PAI) walau hanya 10 menit.					
14	Saya pernah tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.					
15	Pada malam hari ada film yang saya sukai, dan saya ingat ada PR yang belum saya kerjakan. Tetapi, saya lebih memilih menonton TV daripada mengerjakan PR.					
16	Ketika ada teman yang tidak membawa pensil, maka saya akan meminjamnya.					
17	Ketika ada teman yang tidak masuk sekolah karena sakit, maka saya dan teman-teman untuk menjenguknya.					
18	Ketika ada teman yang mendapat nilai jelek, maka saya sering menggejeknya.					
19	Apabila ada teman yang meminta bantuan kepada saya, maka saya akan berusaha membantunya.					
20	Ketika ada teman yang terkena musibah, saya dan teman-teman mengumpulkan uang untuk membantunya.					
21	Ketika saya sedang bermain ada salah satu					

	teman yang sedang berlari tiba-tiba jatuh, maka dengan segera saya akan menolongnya.					
22	Kebetulan dikelas ada uang yang jatuh dan tidak ada satupun orang yang tahu. Ketika ada yang mengaku kehilangan uang, saya akan diam saja.					
23	Pada jam istirahat saya dan teman-teman membeli jajan. Tetapi, ada teman yang tidak ikut beli jajan, maka saya akan menawarinya jajan.					
24	ketika saya jalan-jalan dipasar saya melihat penggemis, maka saya akan memberinya uang.					
25	Apabila ditengah-tengah jalan ada kayu, sehingga menghalangi orang yang akan lewat, dengan segera saya akan menyingkirkan kayu tersebut.					

PERHITUNGAN HASIL ANGKET SIKLUS I

No	BUTIR ANGKET																									Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
SISWA	1	3	1	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	73
	2	4	2	4	1	3	4	1	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	79
	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	53
	4	4	3	2	4	2	3	0	0	1	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	1	2	3	2	1	3	58
	5	3	1	2	3	1	3	4	1	4	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	72
	6	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	58
	7	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	56
	8	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	62
	9	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	56
	10	3	1	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	70
	11	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	1	0	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	61
	12	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	0	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	67
	13	3	1	3	2	0	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	64
	14	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	69
	15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	66
	16	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	65
	17	3	1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	69
	18	3	0	3	3	1	0	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	62
	19	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	60
	20	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	64
	21	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	79
	22	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	1	3	2	4	2	1	4	4	3	3	2	3	4	2	69
	23	3	1	3	4	2	3	4	1	3	4	4	1	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	71
	24	2	2	3	1	1	4	4	1	4	2	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	70
	25	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	51
	26	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	0	4	1	1	3	4	2	2	4	1	2	3	2	2	57
	27	2	1	2	4	1	2	2	1	1	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	61
	28	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	4	3	4	3	64
	80	45	71	79	55	70	79	46	68	79	75	49	73	77	78	78	75	79	81	79	78	78	75	78	81		

PERHITUNGAN HASIL ANKET SIKLUS II

No	BUTIR ANKET																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
SISWA	1	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	84
	3	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	56
	4	4	4	4	3	0	0	1	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3	65
	5	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	78
	6	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	66
	7	3	3	4	4	4	2	1	4	4	2	2	3	1	1	2	3	4	4	2	4	4	64
	8	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	77
	9	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	60
	10	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	81
	11	4	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	67
	12	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	74
	13	4	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	72
	14	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	72
	15	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	71
	16	3	2	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	67
	17	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	78
	18	3	3	4	0	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	68
	19	3	2	4	2	4	1	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	65
	20	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	70
	21	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	79
	22	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	2	3	4	71
	23	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	75
	24	3	3	2	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
	25	4	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	55
	26	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	62
	27	3	2	4	2	4	1	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	67
	28	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	70
	97	82	97	77	98	48	75	90	87	86	86	93	98	81	97	93	99	99	94	94	103	93	

No Subjek	Item																									X_t	X_t^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	20	400
3	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	12	144
4	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15	225
5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17	289
6	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14	196
7	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14	196
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17	289
9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15	225
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	19	361
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	16	256
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	17	289
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	15	225
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	17	289
16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15	225
17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	18	324
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	16	256
19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	15	225
20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	17	289
21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18	324
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	16	256
23	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	12	144
24	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	20	400
25	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	196
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	13	169
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	15	225
28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	17	289
Jumlah	25	25	23	26	25	23	20	18	4	15	2	25	18	16	18	25	1	14	19	6	16	22	17	23	24	$450 = \sum X_t$	$7356 = \sum X_t^2$
p_i	0.89	0.89	0.82	0.92	0.89	0.82	0.71	0.64	0.14	0.54	0.07	0.89	0.64	0.57	0.64	0.89	0.04	0.5	0.68	0.21	0.57	0.79	0.61	0.82	0.86		
q_i	0.11	0.11	0.18	0.08	0.11	0.18	0.29	0.36	0.86	0.46	0.93	0.11	0.36	0.43	0.36	0.11	0.96	0.5	0.32	0.79	0.43	0.21	0.39	0.18	0.14		
$p_i q_i$	0.098	0.098	0.148	0.074	0.098	0.148	0.206	0.23	0.12	0.248	0.065	0.098	0.23	0.245	0.23	0.098	0.038	0.25	0.218	0.166	0.245	0.166	0.238	0.148	0.12	$4,02 = \sum p_i q_i$	

PERHITUNGAN HASIL TES PRESTASI

PERHITUNGAN HASIL TES PRESTASI SEBELUM GUGUR

No	BUTIR TES																									Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
SISWA	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	20
	3	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	12
	4	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15
	5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17
	6	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	14
	7	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14
	8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17
	9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	15
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	19
	11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	16
	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	17
	13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17
	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	15
	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	17
	16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15
	17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	18
	18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	16
	19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	15
	20	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	17
	21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
	22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	16
	23	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	12
	24	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	20
	25	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
	26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	13
	27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	15
	28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	17
	25	25	23	26	25	23	20	18	4	15	2	25	18	16	18	25	1	14	19	6	16	22	17	23	24		

PERHITUNGAN HASIL TES PRESTASI SESUDAH GUGUR

No	BUTIR TES																									Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
SISWA	1	0	1	1	1	1	1	0	0		1		1	1	1	1	0		1	1	20	1	1	1	1	1	17
	2	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1		0	1		1	0	1	1	1	19
	3	1	1	0	0	1	1	0	1		1		0	1	0	1	1		0	1		0	1	0	1	0	12
	4	1	1	0	1	0	1	0	1		1		0	1	1	1	1		1	1		1	0	1	1	0	15
	5	1	0	0	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1		0	1		1	1	0	1	1	17
	6	1	1	0	0	0	1	1	1		1		1	0	1	1	0		0	1		1	1	0	1	1	14
	7	1	1	0	1	1	1	0	0		1		1	0	1	0	1		0	0		1	1	1	1	1	14
	8	1	1	1	1	1	0	1	1		1		1	1	1	1	0		0	1		1	1	0	1	1	17
	9	1	1	1	1	1	1	0	1		0		1	0	1	0	1		1	0		0	1	1	0	1	14
	10	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	0	1	1		1	1		1	1	1	1	0	19
	11	1	1	1	1	1	1	1	0		1		1	0	1	0	1		1	0		0	1	0	1	1	15
	12	1	1	1	1	1	0	1	1		0		1	0	0	1	1		0	1		1	1	1	1	1	16
	13	1	1	1	1	1	1	1	0		0		1	0	1	0	1		1	1		1	0	1	1	1	16
	14	1	1	1	1	1	1	1	1		0		1	1	1	0	1		0	0		0	1	0	1	1	15
	15	1	1	1	1	1	1	1	1		0		1	1	1	1	1		0	0		0	1	0	1	1	16
	16	0	0	1	1	1	1	1	1		1		1	0	0	1	1		0	1		0	1	1	1	1	15
	17	1	1	1	1	1	0	1	1		0		1	1	1	1	1		1	1		0	1	1	1	1	18
	18	1	1	1	1	1	1	1	0		1		1	1	1	0	1		0	0		1	1	0	1	1	16
	19	1	1	1	1	1	0	1	0		0		1	0	0	1	1		0	1		1	1	1	1	0	14
	20	1	1	1	1	1	1	0	1		1		1	1	0	1	1		1	1		0	1	1	0	1	17
	21	1	1	1	1	1	1	1	0		0		1	1	1	0	1		1	1		1	1	1	1	1	18
	22	1	1	1	1	1	1	1	1		0		1	1	0	1	1		0	1		0	0	0	1	1	15
	23	0	1	1	1	1	0	0	1		1		1	0	0	1	1		1	0		0	1	0	0	1	12
	24	1	1	1	1	1	1	0	1		0		1	1	1	1	1		1	0		1	1	1	1	1	18
	25	1	0	1	1	0	1	1	0		0		1	0	0	0	1		1	1		1	0	1	1	1	13
	26	1	1	1	1	1	1	1	0		0		0	1	0	0	1		1	1		0	0	1	0	1	13
	27	1	1	1	1	1	1	1	0		1		1	1	0	0	1		0	1		0	1	0	1	1	15
	28	1	1	1	1	1	1	1	1		0		1	1	0	1	1		1	0		1	1	1	0	1	17
	25	25	23	26	25	23	20	18		15		25	18	16	18	25		14	19		16	22	17	23	24		

Metode Pengumpulan Data Lapangan
Korelasi Antara Kecerdasan Emosi Dengan Prestasi Belajar PAI
SDN Mergolangu Kalibawang Wonosobo

1. Pedoman Wawancara :

Pertanyaan yang penulis ajukan antara lain :

- a. Kepala sekolah, wawancara mengenai letak, keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangan sekolah.
- b. Guru PAI, wawancara tentang sistem pengajaran PAI, hambatan dan kesulitan dalam pembelajaran PAI serta evaluasinya.
- c. Tata usaha, guna mendapatkan data tentang guru, keadaan karyawan, siswa serta sarana dan prasara yang ada.

2. Pedoman Observasi :

- a. Observasi mengenai letak, keadaan geografis, tata guna bangunan dan sarana prasarana, observasi kelas VI sebelum pengisian angket dan tes.

3. Pedoman Dokumentasi :

- a. Dokumen yang kami kutip antara lain : luas tanah, visi, misi, dan tujuan pendidikan, struktur organisasi dan dewan komite sekolah, keadaan guru karyawan dan siswa, sarana prasarana.



DEPARTEMEN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. (0274) – 540971 Fax. 519734

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : FATIMATUZHARO
Nomor Induk : 04410813
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2007/2008
Judul Skripsi : **KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSI
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI DI SDN
MERGOLANGU KALIBAWANG WONOSOBO**

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 6 Maret 2008

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Maret 2008
Moderator

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fatimatuzahro
NIM : 04410813
Pembimbing : Drs. Ichsan, M.Pd
Judul : Korelasi Antara Kecerdasan Emosi Dengan Prestasi
Belajar PAI Di SDN Mergolangu Kalibawang
Wonosobo
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	6 Maret 2008	1	Konsultasi Proposal (Pra Seminar)	
2.	24 April 2008	2	Instrumen Penelitian	
3.	23 Juni 2008	3	Materi (BAB I-IV)	
4.	30 Juni 2008	4	Revisi BAB I-IV	
5.	16 Juli 2008	5	Revisi BAB I-IV	

Yogyakarta, 16 Juli 2008
Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

LEMBAR DISCAN

CURRICULUM VITAE

Nama : Fatimatuzahro
TTL : Kendal, 18 November 1984
Alamat Asal : Jl. Guntur Gg. Masjid Al-Ibrahim karangsari, Rowosari,
Kendal Jawa Tengah 51354
Alamat di Yogya : Jl. Bimasakti No. 55 Yogyakarta
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua

Ayah : H. Jauhari
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Hj. Sopiya
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan :

- SDN I Karangsari (Lulus tahun 1997)
- MTs Assalaam Temanggung (Lulus tahun 2000)
- MA Assalaam Temanggung (Lulus tahun 2003)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta